

Visionist

Vol. 8, Nomor 2–September 2019

ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI PENGURUS BUMKAM DAN PENYERTAAN MODAL TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI KAMPUNG <i>Aan Zeni, Andala R P Barusman dan Defrizal</i>	1-8
ANALISIS PERILAKU NASABAH DENGAN ADANYA LAYANAN <i>MOBILE BANKING</i> DI BANK SINARMAS TELUK BETUNG LAMPUNG <i>Ayu Tiara, Marzuki Noor dan Habibburahman</i>	9-14
ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI DINAS BINA MARGA PROVINSI LAMPUNG <i>Devi Agustiana, A. Suharyo dan V. Saptarini</i>	15-21
ANALISIS PENGARUH PEMBERIAN KOMPENSASI DAN DISIPLIN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT <i>Dodi Irwansyah, Andala R P Barusman dan M. Oktavianur</i>	22-29
HUBUNGAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA (ABK) DAN PENGAWASAN FUNGSIONAL DENGAN AKUNTABILITAS KEUANGAN PADA BAGIAN UMUM SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN PESAWARAN <i>Meutia Yurisca, Haninun dan Hendri Dunan</i>	30-34
HUBUNGAN KEPEMIMPINAN DENGAN BUDAYA ORGANISASI PADA BPK PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG <i>Rendra, Yusuf S Barusman dan M. Oktavianur</i>	35-38
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI PEGAWAI DI KECAMATAN METRO PUSAT KOTA METRO <i>Rohim, Agus Wahyudi dan Marzuki Noor</i>	39-45
PENGARUH KUALITAS PELAYANAN PADA KEPUASAN SERTA DAMPAKNYA PADA LOYALITAS PELANGGAN TELKOMSEL PADA MEREK KARTU AS DI BANDAR LAMPUNG <i>Sri Nur F, Andala R P Barusman dan Iskandar A</i>	46-50

Jurnal Manajemen Visionist	Volume 8	Nomor 2	Halaman 1 – 50	Bandar Lampung Sept 2019	ISSN 1411 – 4186
-------------------------------	----------	---------	-------------------	-----------------------------	---------------------

ISSN 1411 – 4186

Jurnal Manajemen

Visionist

Volume 8, Nomor 2 – September 2019

DEWAN PENYUNTING

Penyunting Ahli

Sudarsono (Ketua)
Sri Utami Kuntjoro
Sinung Hendratno
Agus Wahyudi
Abdul Basit

Penyunting Pelaksana

Budhi Waskito
Ardansyah
Eka Kusmayadi
Zainal Abidin

Alamat:

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 89, Bandar Lampung
Tel. 0721- 789825; Fax. 0721 - 770261
Email: visionist@ubl.ac.id

Diterbitkan oleh:

Program Studi Manajemen (S2)
Program Pascasarjana Universitas Bandar Lampung

ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI DINAS BINA MARGA PROVINSI LAMPUNG

Devi Agustiana¹, A. Suharyo², V. Saptarini³

Program Studi Magister Manajemen Universitas Bandar Lampung

Abstrak

Penyusunan laporan keuangan pemerintah merupakan perwujudan dari transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintah menyatakan bahwa tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif, Penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada. penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survey

Adapun hasil penelitian yaitu Ada pengaruh Kompetensi terhadap kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari uji t dimana variable kompetensi didapat t hitung sebesar 3.472 lebih besar dari t tabel 2.114 yakni dengan tingkat signifikan sebesar 0,013. Karena probability jauh lebih kecil dari 0,05 maka Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Ada pengaruh signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dilihat Dari uji t atau t tes didapat t hitung sebesar 5,689 lebih besar dari t tabel 2.114 yakni dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Karena probability jauh lebih kecil dari 0,05 maka pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Dari hasil analisis regresi dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien regresi X_2 atau pemanfaatan teknologi informasi lebih besar dari pada nilai koefisien regresi X_1 . Dengan demikian Kompetensi (X_1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada pegawai Dinas Bina Marga Provinsi Lampung.

Adapun implikasi yaitu Dinas Bina Marga hendaknya meningkatkan kompetensi pegawai melalui pendidikan, latihan (diklat) dan memotivasi untuk melanjutkan pendidikan formal sehingga kemampuan pegawai dapat meningkat. mengutamakan kelengkapan peralatan kantor baik computer, jaringan internet yang baik dan lingkungan kerja yang baik untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan di Dinas Bina Marga Provinsi Lampung.

Kata Kunci : pengaruh kompetensi, pemanfaatan teknologi, kualitas laporan

Pendahuluan

Penyusunan laporan keuangan pemerintah merupakan perwujudan dari transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintah menyatakan bahwa tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Menurut Darmawan (2014), Cucus (2012), secara sederhana teknologi informasi dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat. Isi dari ilmu tersebut merupakan teknik-teknik dan prosedur untuk menyimpan informasi secara efisien dan efektif. Dinas Bina Marga Provinsi Lampung mempunyai fungsi:

- Perumusan kebijaksanaan, pengaturan, perencanaan dan penetapan standar/pedoman;
- Penyediaan dukungan/bantuan untuk kerjasama antar kabupaten/kota;
- Peningkatan prasarana/sarana wilayah yang terdiri atas jembatan dan jalan beserta simpul-simpulnya serta jalan bebas hambatan;
- Perizinan pembangunan jalan bebas hambatan lintas kabupaten/kota;
- Pembinaan, pengendalian, pengawasan dan koordinasi;

f. Pengelolaan ketatausahaan.

Dinas Bina Marga Provinsi Lampung memiliki visi yakni terwujudnya jaringan jalan Provinsi yang indah, mantap, aman, nyaman, efektif, dan efisien guna mendukung Provinsi Lampung menjadi Provinsi unggulan dan berdaya saing di Indonesia. Dan memiliki misi yakni Memelihara, meningkatkan, dan membangun prasarana jalan dan jembatan untuk melayani kebutuhan masyarakat dibidang prasarana wilayah yang efektif dan efisien, Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM) di jajaran Dinas Bina Marga dalam Pengelolaan jalan, Meningkatkan tertib Pemanfaatan jalan.

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Pegawai Bagian Keuangan Dinas Bina Marga Provinsi Lampung

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Pegawai	Pegawai	Jurusan
1.	Strata dua (S2)	3	1 orang	Magister Manajemen SDM
			2 orang	Magister Manajemen Pemasaran
2.	Strata satu (S1)	4	1 orang	Sarjana Ekonomi
			2 orang	Sarjana Akuntansi
			1 orang	Sarjana Pendidikan
3.	Diploma (D3)	2	1 orang	D3 Sistem Informatika
			1 orang	D3 Sistem Pemerintahan
4.	SMA sederajat	8	3 orang	SMA
			5 orang	SMK
	Jumlah	17		

Data : Dinas Bina Marga Provinsi Lampung Tahun 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan pegawai di Bagian Keuangan Dinas Bina Marga Provinsi Lampung saat ini masih belum maksimal hal ini dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan yang terbanyak adalah sekolah menengah atas yakni sebanyak 8 pegawai kemudian disusul oleh sarjana sebanyak 4 pegawai yang memiliki jurusan ekonomi, akuntansi dan pendidikan, kemudian 3 orang menyandang pendidikan Magister Manajemen SDM dan Magister Manajemen Pemasaran dan sisanya pegawai yang berpendidikan Diploma yakni berjumlah 2 pegawai yakni D3 Sistem Informatika dan Sistem Pemerintahan. Bahwa tingkat pendidikan para pegawai berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh pegawai bahwa semakin tinggi pendidikan pegawai maka akan semakin baik pula kompetensi yang dimiliki pegawai tersebut hal ini akan berpengaruh dan berdampak terhadap apa saja yang ditugasi kepada pegawai tersebut dalam hal ini laporan keuangan.

Tabel 2. Pegawai Berdasarkan Lama Dinas

No	Keterangan	Frekuensi (Orang)	Persentase
1.	Kurang dari 1 tahun	-	-
2.	1 s/d 2 tahun	2	11,8%
3.	2 s/d 3 tahun	2	11,8%
4.	4 s/d 5 tahun	4	23,5%
5.	lebih dari 5 tahun	9	52,9%
	Total	17	100%

Data : Dinas Bina Marga Provinsi Lampung Tahun 2019

Berdasarkan hasil pengamatan di Dinas Bina Marga Provinsi Lampung bahwa ada beberapa kendala atau hambatan yang terjadi khususnya pada Dinas Bina Marga Provinsi Lampung terkait kompetensi dan pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan hasil prasarvei yang dilakukan oleh penulis di Dinas Bina Marga Provinsi Lampung masih terdapat beberapa pegawai yang kompetensi pendidikan nya tidak sesuai dengan jabatan diembannya hal ini akan berakibat pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, selain itu masih minimnya pengetahuan pegawai tentang penggunaan teknologi informasi seperti penggunaan software komputer dalam penyelesaian laporan keuangan sehingga proses penyelesaiannya pun menjadi tidak tepat waktu, Beberapa permasalahan yang terjadi di Dinas Bina Marga Provinsi Lampung diatas membuktikan bahwa masih lemahnya kompetensi SDM dan, faktor pemanfaatan Teknologi Informasi yang kurang baik dalam pencatatan laporan

keuangan dimana kemungkinan juga ikut mempengaruhi hasil laporan keuangan pemerintah yang diharapkan berkualitas dan mampu untuk dipertanggungjawabkan oleh Dinas Bina Marga Provinsi Lampung

Perumusan Masalah

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Bina Marga Provinsi Lampung.
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Bina Marga Provinsi Lampung.
3. Apakah kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Bina Marga Provinsi Lampung

Pengertian Kompetensi

Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, perilaku yang harus dimiliki seseorang dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya Pramudyo (2010). Kompetensi dapat diartikan sebagai banyak hal mulai dari hal-hal yang organisasi lakukan dengan baik untuk kualitas yang setiap karyawan harus miliki, untuk pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan tugas, serta karakteristik dan atribut Hashim dan Wok (2013). Menurut Rothwell (2000), Riswan et al., (2012), menyatakan bahwa kompetensi memiliki masalah penting karena kompetensi terkait dengan individu dan bukan untuk pekerjaan.

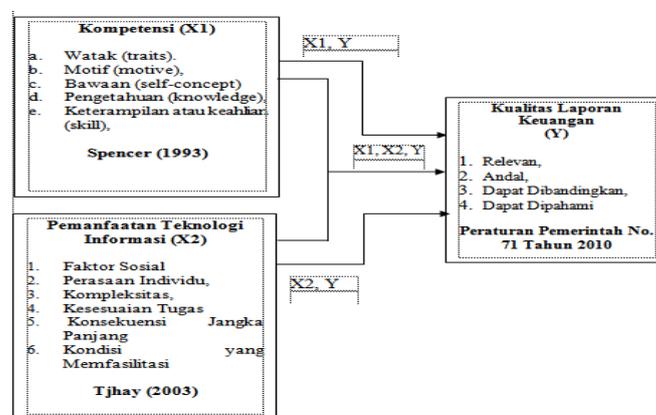
Pengertian Teknologi Informasi

Menurut Sutarman (2012) definisi dari teknologi informasi yaitu: “Teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer.” Tata Sutabri (2012), Reni & Erlangga (2013) menyatakan bahwa definisi teknologi informasi adalah: “Suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.”

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014), Rosmiati et al., (2018), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan Dinas Bina Marga Provinsi Lampung disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Dinas Bina Marga Provinsi Lampung selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan Dinas Bina Marga Provinsi Lampung terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efisiensi dan efektivitas keuangan Dinas Bina Marga Provinsi Lampung, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan

Kerangka Pikir



Metodologi

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data (Sugiyono, 2012). Penelitian ini juga merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survey. Metode survey dijalankan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument utama untuk mengumpulkan data. Dengan survei diharapkan hasil penelitian bisa menggambarkan kondisi sebenarnya pada penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Kualitatif

Tabel 3. Distribusi Data Kompetensi Secara Keseluruhan

No	Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	42 – 50	Sangat Baik	3	17,6%
2	34 – 41	Baik	8	47,1%
3	26 – 33	Sedang	6	35,3%
4	18 – 25	Buruk	0	0
5	10 – 17	Sangat Buruk	0	0
		Jumlah	17	100%

Dari 17 orang responden penelitian, yang menyatakan Kompetensi telah diberikan dengan “sangat baik” ada 3 orang (17,6%) “ Baik” ada 8 orang (47,1%), yang menyatakan “Sedang” ada 6 (35,3%), yang menyatakan “buruk” (0%), yang menyatakan sangat burut ada (0%). Secara keseluruhan variable kompetensi pada pegawai Dinas Bina Marga Provinsi Lampung dalam kategori “ Baik” karena hasil jawaban responden dominan pada interval 34-41.

Tabel 4. Distribusi Data Pemanfaatan Teknologi Informasi Secara Keseluruhan

No	Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	42 – 50	Sangat Baik	4	23,5 %
2	34 – 41	Baik	6	35,3%
3	26 – 33	Sedang	7	41,2%
4	18 – 25	Buruk	0	0
5	10 – 17	Sangat Buruk	0	0
		Jumlah	17	100%

Dari 17 orang responden penelitian, yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi telah diberikan dengan “sangat baik” ada 4orang (23,5%), “baik” ada 6 orang (35,3%), yang menyatakan “Sedang” ada 7 (41,2%), yang menyatakan “buruk” ada (0%), yang menyatakan sangat buruk ada (0%). Dinas Bina Marga Provinsi Lampung didapat fakta bahwa penilaian pemanfaatan teknologi informasi berada pada kategori sedang dimana persentase nya 41,2%. jawaban responden dominan pada interval 26-33.

Tabel 5. Distibusi Data Kualitas Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

No	Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	42 – 50	Sangat Baik	7	41,2 %
2	34 – 41	Baik	10	58,8%
3	26 – 33	Sedang	0	0
4	18 – 25	Buruk	0	0
5	10 – 17	Sangat Buruk	0	0
		Jumlah	17	100%

Sumber : Data Primer diolah tahun 2019

Dari 17 orang responden penelitian, yang menyatakan kualitas laporan keuangan telah diberikan dengan “ sangat baik” ada 7 orang (41,2%), yang menyatakan “ Baik” ada 10 (58,8%), yang menyatakan “Sedang” ada 0 (0%), yang menyatakan “buruk” (0%), yang menyatakan sangat buruk (0%). bahwa

Bahwa dari hasil kuisisioner yang telah diisi oleh para responden bahwa item pertanyaan nomor 5 dan 6 adalah yang terkecil diantara yang lainnya, hal ini disebabkan kerana masih belum maksimalnya kompetensi yang ada pada pegawai, Secara keseluruhan Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Bina Marga Provinsi Lampung dalam kategori “baik” karena hasil jawaban responden dominan pada interval 34-41.

*Analisis Kuantitatif
Regresi Linier Berganda*

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.954	2.598		4.217	.001
	Kompetensi	.257	.107	.202	3.472	.013
	Pemanfaatan_teknologi_informasi	.662	.116	.782	5.689	.000

a. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan

Interpretasi:

Berdasarkan persamaan regresi linear seperti diatas, maka dapat diberikan interpretasi sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 7,954 mengandung arti bahwa jika tidak memperhatikan Variabel Kompetensi, dan pemanfaatan teknologi informasi yang dianggap Konstant maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 79,5%.
- Koefisien regresi X_1 sebesar 0,257, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi Variabel Kompetensi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,257, atau sebesar 25,7% dengan asumsi bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi dianggap konstant atau nol.
- Koefisien regresi X_2 sebesar 0,662, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi Variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,662, atau sebesar 66,2% dengan asumsi bahwa variabel Kompetensi dianggap constant atau nol.

Dari keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien regresi X_2 lebih besar dari pada nilai koefisien regresi X_1 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel pemanfaatan teknologi informasi lebih tinggi atau dominan dibandingkan variabel kompetensi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Dinas Bina Marga Provinsi Lampung.

Uji T

Berdasarkan tabel tersebut bahwa dari uji t atau t tes didapat t hitung sebesar 3.472 lebih besar dari t tabel 2.114 yakni dengan tingkat signifikan sebesar 0,013. Karena probability jauh lebih kecil dari 0,05 maka Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis: “Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Dinas Bina Marga Provinsi Lampung” diterima.

Dari uji t atau t tes didapat t hitung sebesar 5,689 lebih besar dari t tabel 2.114 yakni dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Karena probability jauh lebih kecil dari 0,05 maka pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis: “Pemanfaatan Teknologi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Dinas Bina Marga Provinsi Lampung” diterima.

Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	227.213	2	113.607	64.782	.000 ^a
Residual	24.551	14	1.754		
Total	251.765	16			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan_teknologi_informasi, Kompetensi

b. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan

Dari uji-F atau pengujian secara simultan/keseluruhan, diperoleh hasil dari 2 (dua) variabel bebas yang terdiri dari X_1 dan X_2 tersebut nilai F_{hitung} sebesar 64.782. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut $n - k = 17 - 3 = 14$, tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai $F_{tabel} = 3.74$.

Hasil perhitungan dengan satu arah yang menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), derajat kebebasan untuk pembilang (df_1) = 2, dan derajat kebebasan untuk pembagi (df_2) = 14 diperoleh nilai F_{hitung} adalah 64.782 lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,74, serta hasil uji signifikansi menunjukkan nilai Sig hitung sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan H_0 di tolak dan H_a “di terima”. Dengan demikian Kompetensi (X_1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada pegawai Dinas Bina Marga Provinsi Lampung.

Kesimpulan dan Implikasi

Kesimpulan

1. Ada pengaruh Kompetensi terhadap kualitas laporan keuangan di Dinas Bina Marga Provinsi Lampung dan ada pengaruh signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di Dinas Bina Marga Provinsi Lampung.
2. Dari hasil analisis regresi dapat ditarik kesimpulan bahwa kontribusi variabel pemanfaatan teknologi informasi lebih tinggi atau dominan dibandingkan variabel kompetensi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Dinas Bina Marga Provinsi Lampung.

Implikasi

1. Dinas Bina Marga Provinsi Lampung dapat lebih meningkatkan kompetensi pegawai dengan melalui pendidikan dan latihan (diklat) dan memotivasi untuk melanjutkan pendidikan formal sehingga kemampuan pegawai dapat meningkat yang berdampak pada semakin optimalnya kinerja pegawai.
2. Hendaknya Dinas Bina Marga Provinsi Lampung dapat lebih mengutamakan kelengkapan peralatan kantor baik computer, jaringan internet yang baik dan lingkungan kerja yang baik untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan di Dinas Bina Marga Provinsi Lampung.
3. Bahwa dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kompetensi dan pemanfaatan teknologi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan di Dinas Marga Provinsi Lampung, bahwa dari hasil penelitian masih ada beberapa hal yang dirasa belum maksimal seperti masih belum optimalnya penggunaan aplikasi/software terbaru di Dinas Bina Marga Provinsi Lampung dan juga Jumlah computer dan perangkat lainnya yang mendukung kinerja yang dirasa masih belum memadai dan baik kondisinya serta masih belum maksimalnya kompetensi yang ada pada pegawai, oleh karena itu perlu adanya peningkatan kompetensi bagi para pegawai di Dinas Bina Marga Provinsi Lampung serta adanya penambahan sarana dan prasarana yang mendukung guna meningkatkan kinerja pegawai sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dapat maksimal

Daftar Pustaka

- Cucus, Ahmad. 2012. Sistem Informasi Pemesanan Tiket Kerata Api Kelas Eksekutif Jurusan Jakarta Melalui Internet. *Jurnal Sistem Informasi dan Telematika*. Vol, 3, No; 1.
- Darmawan, D. 2014. *Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Hashim dan Wok. 2013. *Competence, performance and trainability of older workers of higher educational institutions in Malaysia*. *Journal of Employee Relations*. Vol. 36 Iss 1 pp.82-106
- Kadir Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.
- Kadir Abdul dan Triwahwuni, 2013, *Pengenalan Teknologi Informasi*, Andi Offset. Yogyakarta
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2013 tentang Perumusan Standar Kompetensi Teknis Pegawai Negeri Sipil
- Pramudyo, Anung. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Negeri Dipekerjakan Pada Kopertis Wilayah V Yogyakarta. Volume 1, Nomor 1. Yogyakarta. JBTI.
- Riswan, Yunus & Fiscal. 2012. Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Studi Kasus pada Kantor BPKP Bandar Lampung). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol, 3, No; 1.
- Rivai dan Sagala, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Edisi Kedua, Jakarta: Rajawali Pers
- Reni Nursyanti & Erlangga. *The Evaluation of information system performance in higher education case study with EUCS model at bandar lampung university*. International Conference on Engineering and Technology Development (ICETD).

Rosmiati, Aminah, Khairudin, Haninun & Sherly. 2018. Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Laporan Keuangan Umkm (Studi Kasus Pada Rumah Makan Apin Dan Smile Cell). Jurnal Akuntansi & Keuangan. Vol, 9, No; 2.

Rothwell, W. J., & Kazanas, H. C. 2010. *Mastering the instructional design process: A systematic approach*. San Francisco, CA: Jossey-Bass Publishers. *A general text on the instructional design process*

Sakriaty, 2018, Pengaruh Kompetensi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (Survey Pada Sekolah Pengelola Dana Bosda Di Kabupaten Buol),e Jurnal Katalogis, Volume 6 Nomor 2 ISSN: 2302-2019, Universitas Tadulako

Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung